

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru MAN 2 Lamongan. Seorang guru haruslah memiliki sikap mengayomi dan mampu membuat para siswa nyaman dalam proses belajar mengajar, salah satu caranya yakni dengan melakukan pendekatan yang baik pada siswa baik diluar maupun didalam kelas, jika kerjasama antara guru dan siswa terjalin baik maka kinerja guru juga akan maksimal, nilai R hitung X1.5 dengan pernyataan “saya berinteraksi secara efektif dengan siswa didalam kelas maupun luar kelas” sebesar 0,504, nilai tersebut merupakan nilai R hitung paling rendah dari total 6 R hitung yang ada pada variabel kompetensi, hal tersebut perlu menjadi perhatian dan pihak sekolah agar para guru mampu melakukan pendekatan dan membangun chemistry yang baik dengan para siswa, agar dalam proses pencapaian kinerja bisa tercapai dengan maksimal. Selain itu indikator yang memiliki pengaruh paling besar adalah citra diri dengan mean 3,89. indikator peran social memiliki nilai mean terendah yakni 3,43 dibandingkan dengan indikator lainnya. Kompetensi pada indikator peran sosial harus ditingkatkan para guru harus lebih berinteraksi kepada para siswa dan juga seluruh

perangkat sekolah. Jika interaksi dilakukan secara efektif dan baik tentunya akan membuat kinerja yang dihasilkan oleh para guru akan semakin baik.

2. Variabel beban kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru MAN 2 Lamongan. Jam kerja guru harus dikelola lebih baik agar beban kerja yang mereka dapat tidak mengganggu terealisasinya kinerja yang maksimal, nilai R hitung X2.4 dengan pernyataan “saya pulang kerja sesuai dengan jam yang sudah ditetapkan sekolah” sebesar 0,775, nilai tersebut merupakan nilai R hitung paling rendah dari total 6 R hitung yang ada pada variabel beban kerja, hal tersebut perlu menjadi perhatian dan pihak sekolah agar para guru lebih baik lagi dalam mengelola waktu kerja mereka, agar pekerjaan tidak menumpuk dan membuat para guru tidak pulang sesuai dengan waktu yang ditentukan sekolah. Selain itu indikator yang memiliki pengaruh paling besar adalah penggunaan waktu kerja dengan mean 3,74. indikator target yang harus dicapai memiliki nilai mean terendah yakni 3,66 dibandingkan dengan indikator lainnya. Beban kerja pada indikator target yang harus dicapai harus ditingkatkan, pihak MAN 2 Lamongan harus lebih bijak dalam pemberian beban kerja kepada para guru. Diharapkan pemberian beban kerja kepada para guru tidak mengganggu jam pelajaran. Kegiatan ekstrakurikuler yang melibatkan para guru harus ditempatkan pada waktu diluar jam pelajaran atau saat pulang sekolah dan jam

kegiatan ekstrakurikuler juga harus harus diberi waktu agar tidak kesehatan para siswa dan juga guru tetap terjaga dengan baik

3. Variabel disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru MAN 2 Lamongan. Kehadiran guru dalam proses belajar mengajar sangat penting demi terealisasinya hasil kinerja yang memuaskan, nilai R hitung  $X_{3.2}$  dengan pernyataan “saya hadir dalam jam pelajaran” sebesar 0,817, nilai tersebut merupakan nilai R hitung paling rendah dari total 6 R hitung yang ada pada variabel disiplin kerja, hal tersebut perlu menjadi perhatian dan pihak guru harus berupaya untuk meningkatkan kedisiplinan agar proses belajar mengajar tidak terganggu dan selesai sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Selain itu indikator yang memiliki pengaruh paling besar adalah norma dan tanggung jawab dengan mean 3,79. indikator sikap memiliki nilai mean terendah yakni 3,64 dibandingkan dengan indikator lainnya. Disiplin kerja terutama pada indikator norma dan tanggung jawab harus ditingkatkan, Diharapkan pihak MAN 2 Lamongan dapat memberikan sanksi tegas kepada para guru yang tidak mematuhi ketentuan dari jam kerja di sekolah. Hal ini perlu dilakukan agar para guru merasakan efek jera dan lebih disiplin.
4. Variabel kompetensi, beban kerja, dan disiplin kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru MAN 2 Lamongan

## B. Saran

Dikarenakan keterbatasan waktu, referensi dan pengetahuan yang dimiliki, peneliti menyadari bahwa masih ada banyak kekurangan. Untuk itu diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mendapatkan hasil yang memuaskan. Berdasarkan hasil analisis dari kesimpulan diatas, maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Perihal variabel kompetensi, untuk itu guru MAN 2 Lamongan diperlukan menempatkan guru pada keahliannya masing – masing agar mudah dalam penyesuaiannya hal ini merupakan upaya dalam meningkatkan kinerja guru, pihak sekolah juga hendaknya memfasilitasi guru MAN 2 Lamongan untuk melakukan pelatihan mengenal karakteristik siswa untuk lebih memahami siswa sehingga guru dapat merancang dan memberikan pembelajaran yang efektif serta memenuhi kebutuhan belajar siswa secara lebih baik.
2. Perihal variabel beban kerja, pihak MAN 2 lamongan harus lebih memperhatikan dan tegas terkait tupoksi untuk para guru agar berjalan sesuai dengan yang diharapkan, agar beban kerja para guru bisa berjalan lancar tanpa menyita atau menggunakan waktu belajar mengajar untuk melaksanakan kegiatan diluar itu.
3. Prihal variabel disiplin kerja, pihak MAN 2 Lamongan harus lebih tegas kepada para guru yang kurang disiplin, memberikan peringatan yang cukup untuk membuat para guru agar lebih disiplin lagi, memberikan

contoh yang baik kepada para siswa, karena kedisiplinan merupakan pokok utama dalam sebuah kehidupan.

4. Perihal kinerja, pihak sekolah MAN 2 Lamongan perlu untuk memberikan pelatihan dan pengertian, sekaligus memfasilitasi segala penunjang yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas hasil kinerja guru. pihak MAN 2 Lamongan juga harus lebih selektif dalam menempatkan posisi guru sesuai dengan keahlian masing – masing, memberikan beban kerja dengan segala ketentuan yang tidak memberatkan dan mengganggu proses mengajar serta memberikan peringatan kepada guru yang tidak disiplin karena sejatinya guru merupakan contoh bagi para siswa yang ada disekolah.
5. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja guru diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Misalnya variabel kompensasi, kepemimpinan, pelatihan kerja, dan sebagainya yang memiliki relevansi dengan subjek penelitian dengan menggunakan metode kualitatif dapat mengumpulkan informasi yang relevan untuk hasil analisis yang komprehensif.